

PERANAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* DALAM SIKLUS PRODUKSI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
(SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 16 TAHUN TERAKHIR)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh  
Vania Natasha  
2014130223

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
Bandung  
2018

THE ROLE OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) IN PRODUCTION CYCLE OF  
MANUFACTURING COMPANIES  
(A LITERATURE REVIEW FOR THE LAST 16 YEARS PERIOD)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

By  
Vania Natasha  
2014130223

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
(Accredited by BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
Bandung  
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI**



**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM SIKLUS PRODUKSI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
(SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 16 TAHUN TERAKHIR)**

Oleh:

**Vania Natasha  
2014130223**

**Bandung, 17 Januari 2018**

**Ketua Program Studi Akuntansi,**

**Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.**

**Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.**



## **PERNYATAAN :**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama : Vania Natasha  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 6 Agustus 1996  
Nomor pokok : 2014130223  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### **JUDUL**

**PERANAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* DALAM SIKLUS PRODUKSI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**(SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 16 TAHUN TERAKHIR)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

### **SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan pada : 14 Desember 2017

Pembuat pernyataan:



(Vania Natasha)

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dalam beberapa dekade ini. Perkembangan teknologi menyebabkan persaingan yang terjadi semakin ketat. Perkembangan ini menyebabkan terjadi juga perubahan dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Sejak dicetuskannya konsep *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada tahun 1990, telah banyak perusahaan-perusahaan yang mulai menerapkan *ERP*. Popularitas *ERP* terus meningkat dibuktikan dengan pertumbuhan penjualan *software ERP* dari sekitar \$28 miliar pada tahun 2006 menjadi sekitar \$48 miliar pada 2011. Lebih dari 50% pengguna *ERP* adalah perusahaan yang berada di dalam industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Oleh karena itu, siklus produksi merupakan siklus yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Masalah-masalah yang terjadi di dalam siklus produksi menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Perusahaan manufaktur memiliki beberapa masalah yang terjadi di dalam siklus produksi. Beberapa masalah yang terjadi di dalam siklus produksi ialah: kesalahan desain produk, kesalahan bill of material, kesalahan penjadwalan produksi, keterlambatan proses produksi, kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi, kesalahan pembuatan laporan produksi, keterlambatan pengiriman pesanan ke pelanggan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kualitas data dan informasi yang ada di dalam perusahaan. Dalam menanggulangi masalah tersebut, pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur ialah menerapkan *ERP*. *ERP* diharapkan dapat mengintegrasikan semua bagian dalam perusahaan dan memfasilitasi aliran informasi baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Data yang digunakan berupa jurnal penelitian dan *text book* dari Indonesia maupun luar Indonesia dalam periode 2001 hingga 2017. Teknik pengumpulan ialah studi kepustakaan. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini ialah *content analysis* yaitu dengan mengambil semua data yang ada dan menganalisis hingga mendapat pengetahuan yang baru mengenai topik terkait.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu sebelum menerapkan *ERP* perusahaan memiliki beberapa masalah dalam siklus produksi antara lain: komunikasi yang kurang baik antar departemen penjualan dan departemen produksi, pengendalian *inventory* yang kurang baik, harga pokok produksi yang tidak akurat, penentuan *product mix* yang salah, dan lain-lain. Terdapat delapan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *ERP* yaitu: *top management support*, *project management*, *change management*, *education and training*, *teamwork and composition*, *communication*, *consultant support*, dan *clear goal and objective*. Peranan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dapat berbeda-beda di perusahaan. Manfaat yang diterima perusahaan antara lain: perencanaan produksi yang lebih baik, *sales forecast* yang lebih baik, informasi mengenai *actual sales* yang lebih akurat, informasi yang berkualitas mengenai *inventory*, efisiensi penggunaan peralatan dan tenaga kerja, waktu produksi semakin cepat, peningkatan kualitas data dan informasi, peningkatan keputusan *product mix*, dan lain-lain. Atas hasil penelitian yang dilakukan sebaiknya perusahaan mempertimbangkan *cost* dan *benefit* dari penerapan *ERP*, sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi atas manfaat yang diterima dari penerapan *ERP*, sebaiknya semua personel yang ada di perusahaan ikut berpartisipasi dalam pengimplementasian *ERP* agar manfaat yang diterima bagi perusahaan semakin banyak. Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai peranan *ERP* pada masing-masing aktivitas yang ada di siklus produksi dan penelitian selanjutnya mempertimbangkan jenis kegiatan dalam industri manufaktur.

**Kata kunci:** *Enterprise Resource Planning (ERP)*, siklus produksi, industri manufaktur

## **ABSTRACT**

*The development of information technology has been very rapidly in recent decades. The development of technology causes more stringent in competition. This development also changes the company's accounting information system. Since the inception of Enterprise Resource Planning (ERP) concept in 1990, many companies have started to implement ERP. The popularity of ERP software has steadily increased from \$ 28 billion in 2006 to about \$ 48 billion in 2011. Over 50% of ERP users are companies within the manufacturing industry. Manufacturing companies are companies that process raw materials into intermediate goods or finished goods. Therefore, the production cycle is a very important cycle for manufacturing companies. The problems that occur within the production cycle cause enormous losses to the company.*

*Manufacturing companies have some problems that occur in the production cycle. Some of the problems that occur in the production cycle are: product design faults, bill of materials errors, production scheduling errors, production process delays, errors in determining cost of production, production reporting errors, delays in delivery of orders to customers. This is due to the low quality of data and information within the company. To overcome those problems, manufacturing company decided to implement ERP. ERP is expected to integrate all parts of the company and facilitate the flow of information both from within and outside the company.*

*In this research the method used is descriptive method. Secondary data was collected from research journals and textbooks from Indonesia and outside Indonesia in the period 2001 until 2017. Technique used for collecting data is literature review. Technique used for processing data in this thesis is content analysis (take all the existing data and analyze the data to get new knowledge about the issues). Based on the research it can be concluded that before implementing ERP the company has several problems in the production cycle such as: poor communication between sales department and production department, poor inventory control, inaccurate calculation of cost of production, and incorrect product mix decisions, and so on. There are eight main factors affecting the successful implementation of ERP: top management support, project management, change management, education and training, teamwork and composition, communication, consultant support, and clear goals and objectives. The role of Enterprise Resource Planning (ERP) can vary across companies. Benefits received by the company include: better production planning, better sales forecasts (for companies that implement Manufacturing Resource Planning (MRP), more accurate actual sales information (for companies that implement lean manufacturing), high quality information about inventory, easier process in raw material requisition, efficient use of equipment and labor, reduce production time, more adequate inventory control, improved data and information quality, increased the accuracy of cost of production calculation, and improved product mix decisions. Based on the results findings, the company should consider the cost and benefits of ERP implementation, the company should evaluate the benefits received from the implementation of ERP, all personnel in the company should participate in the implementation of ERP for receive more benefits. The further research should investigate more deeply about the role of ERP) in each activity in the production cycle and should consider the type of activity in the manufacturing industry.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP), production cycle, manufacturing industry*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERANAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* DALAM SIKLUS PRODUKSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 16 TAHUN TERAKHIR)".

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memotivasi penulis untuk dapat melewati berbagai tantangan dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga penulis yaitu kedua orang tua penulis yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dan adik penulis Hansel. Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak, CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang luar biasa bagi penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan yang diberikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi. Terima kasih banyak atas waktu, ilmu, motivasi, dan segala masukkan berharga yang sudah Ibu berikan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku ketua program studi akuntansi.
5. Chyntia Lee, Felicia, Yoshua, Lois, Daniel, Yupi selaku sahabat-sahabat penulis dari kecil hingga saat ini yang selalu ada saat penulis membutuhkan. Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen seminar penulis yang senantiasa memberikan banyak ilmu dan dorongan bagi penulis.

7. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan banyak saran dan masukan selama masa perkuliahan penulis di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak, Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA, Bapak Dharma Putra Sundjaja, S.E.,MFP, Bapak Darmadi, S.E., MBA., Ibu Lidya Mutiara Dewi, S.E., M.A., dan semua dosen Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan: Felicia, Vera, Christine, Tudey, Yudia, Bruno, Ivan, Shierly, Melody, Nadia, Eliz, Stefanny, Mannuela, Janet yang selalu ada dan memberikan motivasi bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi: Nana, Stefanny, Brina, Felin.
11. Seluruh staff Tata Usaha yang telah mendukung kelancaran perkuliahan penulis.
12. Seluruh dosen penguji skripsi yang sudah menyediakan waktu untuk menguji skripsi penulis.
13. Seluruh anggota tim lomba akuntansi 2014. Terima kasih atas pengalaman dan pelajaran berharga yang sudah kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, Desember 2017

Penulis,

Vania Natasha



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 DASAR TEORI .....	6
2.1. Data dan Informasi .....	6
2.1.1. Pengertian Data .....	6
2.1.2. Pengertian Informasi .....	7
2.1.3. Kualitas Informasi.....	7
2.2. Sistem Informasi.....	8
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.5. Perkembangan Sistem Informasi.....	10
2.3. <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	11

2.3.1. Pengertian <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	11
2.3.2. Perkembangan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	12
2.3.3. Manfaat <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	13
2.4. Proses Bisnis.....	14
2.4.1. Pengertian Proses Bisnis .....	14
2.4.2. Siklus-Siklus dalam Perusahaan .....	15
2.5. Siklus Produksi.....	16
2.5.1. Aktivitas dalam Siklus Produksi .....	16
2.5.2. Dokumen dalam Siklus Produksi .....	18
2.5.3. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Produksi .....	18
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	22
3.1.2. Sumber Data.....	22
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	23
3.2. Objek Penelitian.....	26
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Siklus Produksi di Perusahaan Manufaktur yang Belum Menerapkan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	32
4.1.1. <i>Product Design</i> .....	33
4.1.1.1. Komunikasi yang Kurang Baik antar Departemen Penjualan dan Departemen Produksi.....	33
4.1.1.2. Kesalahan <i>Bill of Material</i> .....	34
4.1.2. <i>Planning and Scheduling</i> .....	35
4.1.2.1. Kesalahan pembuatan <i>sales forecast</i> .....	35
4.1.2.2. Perusahaan tidak memiliki data yang akurat mengenai <i>inventory</i> .....	37
4.1.2.3. Kekurangan Bahan Baku .....	37
4.1.3. <i>Product Operation</i> .....	38

4.1.3.1. Waktu Produksi yang Terlalu Lama .....	38
4.1.3.2. Pengendalian <i>Inventory</i> yang Kurang Baik .....	38
4.1.4. <i>Cost Accounting</i> .....	39
4.1.4.1. Rendahnya Kualitas Data .....	39
4.1.4.2. Harga Pokok Produksi yang tidak Akurat .....	40
4.1.4.3. Penentuan <i>Product Mix</i> yang Salah .....	41
4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	43
4.2.1. <i>Top management support</i> .....	44
4.2.2. <i>Project management</i> .....	45
4.2.3. <i>Change management</i> .....	46
4.2.4. <i>Education and training</i> .....	46
4.2.5. <i>Teamwork and composition</i> .....	47
4.2.6. <i>Communication</i> .....	48
4.2.7. <i>Consultant support</i> .....	49
4.3. Peranan <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> dalam siklus produksi perusahaan manufaktur.....	55
4.3.1. <i>Product Design</i> .....	55
4.3.1.1. Komunikasi antar departemen penjualan dan departemen produksi semakin baik .....	55
4.3.1.2. Keakuratan <i>Bill of Material</i> .....	55
4.3.2. <i>Planning and Scheduling</i> .....	56
4.3.2.1. Perencanaan produksi yang lebih baik .....	57
4.3.2.2. <i>Sales forecast</i> yang lebih baik pada perusahaan yang menerapkan <i>Manufacturing Resource Planning</i> .....	57
4.3.2.3. Informasi mengenai actual sales yang lebih baik pada perusahaan yang menerapkan <i>lean manufacturing</i> .....	57
4.3.2.4. Informasi yang berkualitas terkait <i>inventory</i> .....	58
4.3.2.5. Permintaan bahan baku yang lebih mudah .....	58
4.3.3. <i>Product Operation</i> .....	59
4.3.3.1. Efisiensi penggunaan peralatan dan tenaga kerja .....	59

4.3.3.2. Waktu produksi yang semakin cepat.....	60
4.3.4. <i>Cost Accounting</i> .....	62
4.3.4.1. Meningkatkan kualitas data dan informasi .....	62
4.3.4.2. Meningkatkan keakuratan perhitungan harga pokok produksi .....	63
4.3.4.3. Meningkatkan kualitas keputusan <i>product mix</i> .....	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran .....	70
5.2.1. Saran bagi Perusahaan .....	70
5.2.2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya .....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
<b>Tabel 2.1.</b> Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Produksi .....	19
<b>Tabel 3.1.</b> Objek Penelitian Skripsi.....	26
<b>Tabel 4.1.</b> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Enterprise Resource Planning .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
<b>Gambar 2.1.</b> Enterprise Resource Planning (ERP) di dalam Perusahaan .....	13
<b>Gambar 3.1.</b> Tahapan Penelitian.....	25
<b>Gambar 4.1.</b> <i>Siklus Produksi</i> .....	33
<b>Gambar 4.2.</b> Actual Demand dan Inventory.....	36
<b>Gambar 4.3.</b> Masalah yang Terjadi dalam Siklus Produksi Perusahaan Manufaktur Sebelum Menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) .....	42
<b>Gambar 4.4.</b> Lama waktu produksi sebelum dan sesudah penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) .....	61
<b>Gambar 4.5.</b> Tingkat keterlambatan pengiriman pesanan sebelum dan sesudah penerapan Enterprise Resource Planning (ERP).....	61
<b>Gambar 4.6.</b> Hubungan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Activity Based Costing.....	64
<b>Gambar 4.7.</b> Peranan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Siklus Produksi Perusahaan Manufaktur .....	66
<b>Gambar 4.8.</b> Bagan Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Ringkasan Penelitian Sebelumnya

**Lampiran 2** Model Penelitian Hongjiang Xu, Jeretta Horn Nord, Noel Brown, G. Daryl Nord (2002)

**Lampiran 3** Model Penelitian Li-Ling Hsu dan Minder Chen (2004)

**Lampiran 4** Model Penelitian Sundar Bharadwaj, Anandhi S. Bharadwaj dan Elliot Bendoly (2007)

**Lampiran 5** Model Penelitian David Hwang dan Hokey Min (2015)

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dalam beberapa dekade ini. Perkembangan teknologi menyebabkan persaingan yang terjadi semakin ketat. Perkembangan ini menyebabkan terjadi juga perubahan dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Model sistem informasi akuntansi terbaru terus ditemukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi sebelumnya. Model sistem informasi akuntansi terus berkembang dari model proses manual, model *flat file*, model *database*, model *REA*, hingga *Enterprise Resource Planning (ERP)* (Hall, 2011).

Sejak dicetuskannya konsep *Enterprise Resource Planning* pada tahun 1990, telah banyak perusahaan-perusahaan yang mulai melakukan perubahan pada sistem akuntansi dan mulai menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* bukanlah hal yang mudah karena perusahaan harus beradaptasi dengan *software Enterprise Resource Planning (ERP)* (Booth, Matolcsy, & Wieder, 2000). Menurut Hwang dan Min (2015), popularitas *Enterprise Resource Planning (ERP)* terus meningkat dibuktikan dengan peningkatan penjualan *software ERP* dari \$28 miliar pada tahun 2006 menjadi sekitar \$48 miliar pada 2011. Sebanyak lebih dari 50% pengguna *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam industri manufaktur. Menurut survei yang dilakukan di Amerika oleh Aberdeen Group sebanyak 72% responden yang merupakan perusahaan manufaktur telah menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan menjadi sangat menarik untuk diteliti.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Oleh karena itu, siklus produksi merupakan siklus yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan di industri



manufaktur. Masalah-masalah yang terjadi di dalam siklus produksi menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Menurut Xu *et al.* (2002), masalah-masalah yang terjadi seringkali disebabkan karena kualitas informasi yang berkaitan dengan produksi masih rendah. Kualitas informasi yang rendah disebabkan karena data yang dimiliki perusahaan manufaktur sangat banyak dan tersebar di beberapa departemen. Perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memproses data menjadi informasi sementara keadaan di luar perusahaan terus berubah dengan sangat cepat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam siklus produksi pada industri manufaktur.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana siklus produksi di perusahaan manufaktur sebelum menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)*?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*?
3. Bagaimana peranan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam siklus produksi perusahaan manufaktur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana siklus produksi di perusahaan manufaktur sebelum menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)*.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*.
3. Mengeksplanasikan bagaimana peranan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam siklus produksi perusahaan manufaktur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan akan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan sumbangan teoritis bagi bidang ilmu akuntansi terutama bidang sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis

– Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mendapat pengetahuan dan dasar pertimbangan apakah akan menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam perusahaan dengan mempertimbangkan *cost* dan *benefitnya*.

– Bagi pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca terkait peranan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam siklus produksi perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur.

– Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti lain untuk meneliti aspek-aspek lain dari *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Romney dan Marshal (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuatan keputusan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan *output* dari sebuah sistem informasi. Informasi harus berkualitas agar dapat berguna dan bermakna. Kualitas informasi menurut Romney dan Steinbart (2015) antara lain: *relevant* (mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan pembuatan keputusan), *reliable* (bebas dari kesalahan atau bias), *complete* (tidak kehilangan aspek penting dari kejadian atau aktivitas), *timely* (disajikan tepat sehingga

dapat digunakan untuk pengambilan keputusan), *understandable* (disajikan dalam format yang berguna dan jelas), *verifiable* (dua orang yang independen akan menghasilkan informasi yang sama), dan *accessible* (tersedia bagi pengguna ketika pengguna membutuhkan dan dalam format yang dapat digunakan).

Menurut Romney dan Steinbart (2015), di dalam proses bisnis terdapat lima siklus antara lain: siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus sumber daya manusia dan penggajian, dan siklus pembiayaan. Siklus produksi adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berkaitan dengan pembuatan sebuah produk. Siklus produksi mendapat dan memberikan informasi dari siklus-siklus lainnya. Aktivitas yang ada di dalam siklus produksi melibatkan banyak departemen. Aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam siklus produksi antara lain: *product design, planning and scheduling, product operation* dan *cost accounting*. Agar siklus produksi dapat berjalan dengan baik maka informasi yang mengalir dalam setiap aktivitas harus berkualitas.

Masalah-masalah yang terjadi di dalam siklus produksi menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Masalah-masalah yang terjadi seringkali disebabkan karena kualitas informasi yang berkaitan dengan produksi masih rendah. Dari hasil penelitian Xu *et al.* (2002) dan Verville dan Halingten (2003) ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem produksi antara lain adalah:

- Keakuratan data yang dipertanyakan karena terdapat beberapa sumber untuk data yang sama.
- Kesalahan proses produksi karena data tidak konsisten.
- Kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi karena adanya *judgement* dari penyaji.
- Keterlambatan proses produksi karena data persediaan sulit diakses dan tidak lengkap.
- Keterlambatan proses produksi karena jumlah persediaan tidak diketahui dengan pasti.
- Keterlambatan pengiriman pesanan ke pelanggan karena data tidak dapat diakses tepat waktu.

Menurut Xu *et al.* (2002), *Enterprise Resource Planning (ERP)* diimplementasikan dengan harapan agar dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut. *Enterprise Resource Planning (ERP)* memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, akan tetapi, pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* bukanlah hal yang mudah (Booth, Matolcsy, & Wieder, 2000). Perusahaan perlu beradaptasi dengan *software Enterprise Resource Planning (ERP)*. Menurut Shehab *et al.* (2004), pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* sangat memakan waktu, biaya, dan berisiko. Ketika *Enterprise Resource Planning (ERP)* sudah berhasil diterapkan maka *Enterprise Resource Planning (ERP)* dapat mengintegrasikan semua fungsi bisnis yang ada di dalam perusahaan. *Enterprise Resource Planning (ERP)* memfasilitasi aliran informasi baik dari dalam maupun luar perusahaan dan meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan dalam siklus produksi. Informasi yang berkualitas memungkinkan perusahaan bereaksi terhadap perubahan yang terjadi di pasar dengan lebih cepat, mengurangi waktu tunggu, mengurangi persediaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa kajian pustaka pada perusahaan di industri manufaktur mengenai *Peranan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Siklus Produksi Perusahaan di Industri Manufaktur*.